

INVENTARISASI DURIAN (*Durio zibethinus* Murr) UNGGUL LOKAL DI KECAMATAN SEMIDANG AJI KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SUMATERA SELATAN

Yulhasmir¹⁾ dan Ardi Asroh¹⁾

¹⁾ Dosen Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Baturaja
Jl.Ratu Penghulu No.02301 Karang Sari Baturaja OKU Sum-Sel
Email : yhasmir@yahoo.com

ABSTRAK

Durian merupakan tanaman buah tropis eksotik yang mempunyai rasa dan aroma yang unik. Buah durian disebut juga *the king of fruit* yang sangat digemari oleh berbagai kalangan masyarakat karena rasanya yang khas. Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) merupakan salah satu daerah penghasil durian yang tinggi dengan berbagai jenis bentuk, ukuran, warna dan ketebalan isi, rasa dan tipe isi dari durian tersebut. Kabupaten OKU memiliki banyak sumber flasma nutfa lokal unggul seperti yang sudah dikenal masyarakat yaitu durian Semenguk Sakti, Durian tembaga (tembaga), durian Bakul, Durian Bantal, Durian Belimbing, Durian pale huse (Kepala Rusa) dan hampir setiap desa di Kabupaten Ogan Komering Ulu mempunyai durian lokal unggul. Keterbatasan informasi mengenai durian asal OKU dapat menyebabkan lemahnya perlindungan terhadap kekayaan alam. Selain itu, perhatian pada jenis tanaman durian lokal unggul yang masih rendah, belum adanya upaya pendataan dan penyelamatan terhadap tetua yang ada dan sebagian besar pohon sudah tua, dikhawatirkan terjadinya kepunahan semakin bertambah. Penelitian bertujuan untuk mendapatkan informasi, mengetahui keberadaan dan melakukan identifikasi durian unggul lokal OKU. Penelitian dilaksanakan di kecamatan semidang aji. Waktu pelaksanaan penelitian dari bulan September 2019 sampai dengan bulan Mei 2020. Penelitian ini menggunakan metode obsevasi partisipatif dan wawancara mendalam dalam mendapatkan data deskriptif yang bersipat kualitatif dengan perangkat desa, masyarakat desa dan petani durian yang ada di kecamatan Semidang Aji. Berdasarkan hasil penelitian jenis tanaman durian unggul lokal jenisnya masih banyak dimasyarakat dan perlu penyelamatan karena jumlah dan keberadaanya sudah sulit di lacak dan sudah sangat sedikit dan tua. Jenis durian di OKU sangat beragam bentuk dan jenisnya yang masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan. Jenis durian unggul kemungkinan masih banyak dengan sipat unggul yang tidak kalah dengan jenis durian daerah lainnya. Jenis durian yang sudah terdata merupakan jenis unggul yang sudah langka karena jumlahnya sangat sedikit.

Kata Kunci: *Inventarisasi, Durian unggul. Lokal*

I. PENDAHULUAN

Durian (*Durio zibethinus* Murr.) termasuk dalam famili Bombaceae yang dikenal sebagai buah tropis musiman di Asia Tenggara (Malaysia, Thailand, Filipina dan

Indonesia). Tanaman durian merupakan buah asli Indonesia, menempati posisi ke-4 buah nasional (Yuniarti. 2011). Durian merupakan tanaman buah tropis eksotik yang mempunyai rasa dan aroma yang unik. Buah durian disebut juga *the king of fruit* yang sangat

digemari oleh berbagai kalangan masyarakat karena rasanya yang khas. Indonesia merupakan pusat keanekaragaman durian di dunia (Sri Lestari, Fitmawati, 2011).

Durian selain mempunyai nilai ekonomis tinggi di pasar perdagangan dan berpotensi untuk dikembangkan, karena merupakan buah favorit di Indonesia dan merupakan salah satu buah unggulan di tingkat nasional. Buah durian memiliki banyak manfaat bagi manusia, yaitu, sebagai makanan buah segar dan olahan (Rusmiati, 2013).

Berdasarkan hasil observasi di lapangan dan dipasarkan, Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) merupakan salah satu daerah penghasil durian yang tinggi dengan berbagai jenis bentuk, ukuran, warna dan ketebalan isi, rasa dan tipe isi dari durian tersebut. Keanekaragaman ini, OKU memiliki potensi besar untuk pengembangan tanaman durian lokal unggul, dikarenakan terdapat banyak sumber plasma nutfanya lokal unggul seperti yang sudah dikenal masyarakat yaitu durian Semenguk Sakti, Durian tembaga (tembaga), durian Bakul, Durian Bantal, Durian Belimbing, Durian pale huse (Kepala Rusa) dan hampir setiap desa di Kabupaten Ogan Komering Ulu mempunyai durian lokal unggul. Persoalan mendasar beberapa jenis durian tersebut sudah sangat jarang ditemui, walaupun ada belum diketahui keberadaannya di masyarakat dan sebagian besar pohonnya sudah sangat tua.

Keterbatasan informasi mengenai durian asal OKU dapat menyebabkan lemahnya perlindungan terhadap kekayaan alam. Durian asal OKU akan punah ataupun terjadi pencurian sumber daya genetik oleh pihak lain. Selain itu, perhatian pada jenis tanaman durian lokal unggul yang masih rendah, belum adanya upaya pendataan dan penyelamatan terhadap tetua yang ada dan sebagian besar pohon sudah tua, dikhawatirkan terjadinya kepunahan semakin bertambah (Miswanti *et al.*, 2017). Hal ini sependapat dengan Rusmiati *et al.*, (2013) yang

menyatakan di lapangan menunjukkan bahwa tanaman durian unggul lokal yang telah menjadi buah unggul nasional akan mengalami penurunan bahkan kepunahan sebelum dikembangkan. Kegiatan identifikasi tanaman durian dapat dilakukan melalui identifikasi morfologi. Analisis hubungan kekerabatan tumbuhan melalui analisis morfologi serta penentuan kualitas buah sangat berperan untuk pengembangan tanaman. Selain itu informasi tersebut dapat digunakan dalam bidang-bidang terapan, misalnya dalam upaya pemuliaan tanaman (Rusmiati *et al.*, 2013). Berdasarkan uraian di atas dilakukan Penelitian tentang morfologi serta penentuan kualitas buah durian lokal unggul, melalui tahap eksplorasi, identifikasi dan penentuan kualitas buah durian.

II. METODELOGI PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di kecamatan semidang aji. Waktu pelaksanaan penelitian dari bulan September 2019 sampai dengan bulan Mei 2020. Bahan dan alat yang digunakan penelitian ini yaitu tanaman durian lokal unggul di kecamatan semidang aji sedangkan alat yang digunakan yaitu Kamera, Plat inventarisasi, meteran, alat tulis dan kuisioner. Penelitian ini menggunakan metode observasi partisipatif dan wawancara mendalam dalam mendapatkan data deskriptif yang bersipat kualitatif dengan perangkat desa, masyarakat desa dan petani durian yang ada di kecamatan Semidang Aji.

III. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan Survei dan pengumpulan data terhadap durian unggul lokal OKU dengan daerah tujuan yaitu Kecamatan Semidang Aji, dimana survey dan inventarisasi yang dilakukan hanya dilakukan di salah satu Desa, serta ditambah dengan data yang diperoleh dari beberapa nara sumber, maka jenis durian yang terdata dapat kami sajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil inventarisasi durian Unggul Lokal di Kabupaten Ogan Komering Ulu, Kecamatan Semidang Aji

No	Nama Lokal	Ukuran Buah	Bentuk Buah	Warna isi Buah	Rasa Buah	Karakter isi	Umur Tanama
1	Durian Bakul	Besar 5-7 kg	Bulat	kekuningan	Manis	Tebal Kering	45 th
2	Durian Tembaga	Sedang 2-4 kg	Bulat lonjong	Kekuningan tua	Manis	Tebal, kering	68 th
3	Durian Tembaga runcing	Sedang 3-5 kg	Lonjong	Kekuningan	Manis	Agak tebal Kering	75 th
4	Durian T.Anyuk	Besar 4 – 6 kg	Bulat lonjong	Putih	Manis	Tebal Kering	97 th
5	Durian Ruang 8	4-5 kr	Lonjong	Kuning	manis	kering	87 th
6	Tembage Besar	4 -6 kg	Lonjong	Kekuningan	Manis kepahitan	Agak kring	88 th
7	Pale Khuse	6-7 kg	Panjang lonjong	kekuningan	manis	Kering	97 th
8	Tembage duri subul	4-6 kg	Lonjong	Kekuningan	Manis	kering	96 th

Tabel diatas menunjukkan beberapa jenis durian yang dianggap unggul oleh masing-masing pemilik kebun durian yang mereka miliki, dan berdasarkan pengamatan dilapangan, masing-masing petani memiliki jenis unggulan masing-masing terhadap tanaman durian yang ada di kebunnya. Hampir 55 persen masyarakat memiliki tanaman durian dengan jumlah dan luasan yang berbeda, dengan jenis dan karekter buah yang bermacam-macam. Berdasarkan pengamatan dilapangan hampir semua kebun durian sudah berumur tua, dan umumnya tanaman tersebut merupakan tanaman warisan dari pendahulunya.

Dikecamatan Semidang Aji, terutama desa Ulak Pandan, Padang Bindu, Batang Hari dan beberapa desa lainnya, untuk beberapa musim belakangan merupakan daerah penghasil durian yang cukup banyak, sementara daerah Kecamatan Pengandonan Lebih sedikit menghasilkan buah durian, Hal ini diduga durian muda belum berbuah, batang

yang ada tidak menghasilkan buah dan jumlah batang yang ada sudah sangat sedikit jumlahnya dikarnakan batang yang sudah terlalu tua, banyak batang durian yang mati karena usia, sengaja ditebang untuk papan, perawatan yang hampir tidak dilakukan, dan tidak adanya upaya penyelamatan dan penanaman ulang terhadap lahan yang ada. Kehilangan pohon durian terbesar akibat kebakaran hutan pada musim kemarau tahun 80 an. Sangat disayangkan sumber Plasma Nutfah yang unggul sebagian besar hilang percuma. Untuk Kecamatan Muara Jaya dan Ulu Ogan termasuk daerah yang cukup besar penghasil durian pada musim yang lalu, karena daerah ini selain durian yang tua juga banyak batang durian muda yang mulai berbuah. Berdasarkan pantauan dilapangan banyak juga buah durian yang cukup bagus yang dijual oleh masyarakt, terutama ukuran dan bentuk buah yang magus dan besar, serta isi buah yang tidak kalah dengan daerah lainnya. Beberapa jenis durian unggulan

daerah lain menurut Lia, (2019) diantaranya ; Durian Mimang yang berasal dari Banjar Negara Jawa Tengah, Durian Matahari dari Cimanggu Bogor Jawa Barat, Durian Montong dari Kalimantan, Durian Petruk dari Jepara Jawa Tengah, Durian CandiMulyo dari Magelang Jawa Tengah, durian Ajima (durian Bung Karno) Ciomas Bogor, Durian Lay dari Kalimantan dan lain-lain.

Masih banyak lagi durian unggul dari daerah lain yang sangat terkenal seperti durian Tembaga Super, dari Bangka Belitung, durian tuku OKU selatan dan Durian Semenguk Sakti dari OKU Kec. Pengandonan. Masing-masing memiliki keunggulan yang berbeda berdasarkan Ukuran buan, Warna isi buah, rasa buah, dan ketebalan daging buah. Keunggulan tidak hanya berdasarkan besarnya ukuran buah, tetapi diwilayah lain lebih mengutamakan warna isi, rasa dan ketebalan isi. Sifat unggul ini untuk di wilayah OKU masih banyak ditemukan di kebun masyarakat, namun belum terdata secara baik.

Ada juga durian memiliki keunggulan dengan harga yang tinggi diantaranya tembaga Super, Durian Cumasi atau Tai Babi dari Bangka Belitung, Montong Tailand, dan MunsangKing dari Malaysia (Fikri, 2019). Berdasarkan data, durian unggul seperti di Bangka hanya mengandalkan rasa dan ketebalan daging buah, sedangkan ukuran buah tidak terlalu besar seperti durian dari Negara luar.

Data tanaman durian pada tabel 1 diatas sebagian kecil data yang terkumpul karena keterbatasan jangkauan dan dana. Karena kondisi kebun durian masyarakat sebagian besar berada di daerah perbukitan dengan jarak tempuh yang jauh (1,5 jam) dan dengan mengendarai motor, menjadi kendala utama dalam pengumpulan data tanaman durian ini. Dari data tersebut jenis durian berisi kuning (tembaga) ternyata banyak, dengan karakter masing-masing, dan tentunya sifat jenis tembaga yang bersifat unggul mana yang akan dikembangkan. Tetapi untuk jenis

durian yang lain, yang berhasil didata pada tabel 1, keberadaanya sudah sangat terbatas. Termasuk jenis durian bantal super, durian belimbing super, jenis durian bakul super, durian Api, dan Tembaga Super seperti yang ada sebelumnya, pada kegiatan penelitian ini belum dapat ditemukan. Ada kemungkinan duruan tersebut tidak berbuah karena sudah usia tua, serangan hama buah, dan tidak menutup kemungkinan jenis ini hanya tinggal diwilayah tertentu saja.

Data yang terkumpul diatas merupakan data sementara jenis durian unggul berdasarkan hasil survey kepatani, dan sifat unggul tersebut berdasarkan perbandingan beberapa jenis yang mereka miliki, dan beberapa jenis cukup bagus untuk dikembangkan.

Permasalahan ini juga perlu menjadi pemikiran bersama terhadap, bagai mana upaya dapat dilakukan untuk pengumpulan data secara keceluruhan wilayah OKU tentang durian unggul yang tersebar, bagaimana upaya dalam penyelamatan sumber plasma nutfah yang hampir punah, termasuk jenis tanaman lainnya. Karena tanaman tersebut perlu survey menyeluruh setiap wilayah pusat produksi, serta dukungan dana yang memadai dalam kegiatan tersebut. Tentunya ini menjadi buah pemikiran bersama dan pintu masuk keperinta daerah untuk membentuk kebun koleksi sumber plasma nutfah tanaman khas Kabupaten OKU.

Potensi sumber plasma Nutfah tersebut untuk wilayah lainnya, berdasarkan pantauan dipasaran durian masih ada, tetapi posisi tanaman yang sulit dilacak termasuk jenis tanaman lainnya.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan metode survey dan wawancara terhadap petani durian di daerah Ssemidang Aji, diperoleh data bahwa jenis tanaman durian unggul lokal terdapat jenis yang masih banyak dimasyarakat dan beberapa jenis lainnya perlu

penyelamatan karena jumlah dan keberadaannya sudah sulit di lacak dan sudah sangat sedikit dan tua. Jenis durian di OKU sangat beragam bentuk dan jenisnya yang masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan. Jenis durian unggul yang ada di OKU kemungkinan masih banyak dengan sipat unggul yang tidak kalah dengan jenis durian daerah lainnya. Jenis durian yang sudah terdata merupakan jenis unggul yang sudah langka karena jumlahnya sangat sedikit.

kiranya dilakukan survey lanjutan untuk daerah lainnya dengan menentukan dan menetapkan kriteria unggul yang diharapkan, sehingga diperoleh data dan jenis durian yang perlu diselamatkan dan dikembangkan demi kelestarian masing – masing jenis durian unggul untuk masing-masing wilayah.

DAFTAR PUSTAKA

- Efendi. L.N. 2013. Identifikasi morfologi durian *Durio Zibethinus* sunan dan brongkol dalam penyusunan basis data keragaman.
- Fikri. D.A. 2019. 3 Durian Terenak dan Termahal Di Dunia. <https://lifestyle.okezone.com/read/2019/01/16/298/2005406/3-durian-terenak-dan-termahal-di-dunia-nomor-2-dari-indonesia>. (Maret 2020).
- Lia. C. 2019. 10 Jenis durian yang ada di Indonesia, banyak dicari orang. Tiap jenis punya ciri khas masing-masing. <https://brilicious.brilio.net/unik/duri10-jenis-durian-yang-ada-di-indonesia-banyak-dicari-orang-190318j.html> (Maret, 2020).
- Miswarti, Wawan. EP. Dan Dedi Sugandi. 2015. Analisis Keragaman Plasma Nutfah Durian di Propinsi Bengkulu Berdasarkan Karakter Morfologi. *Bul. Plasma Nutfah* 23(1):59-68
- Rusmiati, Eko Mulyanto, Sumeru Ashari, M. Aris Widodo dan Lutfi Bansir. 2013. Eksplorasi, Inventarisasi dan Karakterisasi Durian Merah Banyuwangi. *Prosiding Seminar FMIPA Universitas Lampung*.
- Sri Lestari, Fatmawati dan Ninik Nihayatul wahibah. 2011. Keanekaragaman durian *Durio Zibethinus* Murr. Di Pulau Bengkalis Berdasarkan Karakter Morfologi. *Buletin Kebun Raya* Vol. 14 No. 2, Juli 2011
- Yuniarti, Netti Herawati, Ardi. 2011. Inventarisasi dan Karakterisasi Morfologis Tanaman Durian *Durio Zibethinus* Murr. Di Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Plasma Nutfah*